

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian ialah sebuah ilmu yang membahas tentang suatu metode-metode dalam sebuah penelitian (ilmu mengenai alat-alat penelitian). Metode penelitian adalah cara ilmiah guna menemukan dan mendapatkan data-data yang memiliki kegunaan serta tujuan tertentu.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul dari permasalahan yang penulis angkat yaitu “Penerapan *Green* Ekonomi Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Dan Relevansinya Terhadap *Maqashid Syariah*” ( Studi Kasus Pada Yayasan TOGA Wahyu Alam Desa Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri). Pendekatan yang penulis lakukan adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang memiliki fokus meneliti keadaan objektif yang ilmiah dan alamiah (lawan dari eksperimen)<sup>2</sup>, dimana peneliti merupakan instrument kunci dan penggunaan data yang dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis sebuah data memiliki sifat induktif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih mengarah pada arti daripada generalisasi.<sup>3</sup> Kemudian, Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan mengenai metode kualitatif bahwa metode

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir., “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta:Rake Sarasin,2002), 6

<sup>2</sup> Suryana., “*Metodologi Penelitian model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*” (Universitas Pendidikan Indonesia,2010), 36

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani., “*Metode Penelitian*” (Bandung:Pustaka Setia,2008), 122

kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan maupun kata-kata berbentuk tulisan dari seluruh pelaku yang bias diamati. Maka, penelitian yang dipakai penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada menganalisis data dengan menggambarkan, menjelaskan, mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dengan apa adanya tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan serta dapat menemukan jawaban atas fenomena yang terjadi pada objek dan mendapatkan hasil yang berkualitas.<sup>4</sup>

Dari penjelasan yang telah penulis jabarkan, maka penulis menggunakan jenis penelitian pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengembangkan pemahaman atau menjelaskan arti dari suatu peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok. fenomenologi juga digunakan untuk mengungkap suatu makna dari peristiwa atau pengalaman individu.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan sebuah instrument kunci, yang sekaligus sebagai perencana, pelaksana, menganalisis, menafsirkan data, dan terakhir menjadi pelapor terhadap hasil penelitian yang telah diteliti.<sup>6</sup> Maka kehadiran peneliti di lapangan (tempat budidaya, tempat produksi, tempat berjualan,

---

<sup>4</sup> Lexy, J. Moleong., *"Metode Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4

<sup>5</sup> Amirudin, dkk., *"Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"* (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), 245

<sup>6</sup> Lexy, J. Moleong., *"Metode Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4

dan lainnya yang berkaitan terhadap penerapan *green* ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan pada Yayasan TOGA Wahyu Alam Dan Relevansinya Terhadap maqashid syariah) sangat dibutuhkan secara optimal dan sangat penting.

Guna memperoleh kebenaran data yang lengkap baik secara tertulis maupun lisan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak, maka peneliti wajib mengambil sikap tegas, yaitu sikap dengan memiliki etika maupun estetika kepada objek sehingga semua pihak akan merasa nyaman dan dapat menerima dengan baik. Dalam hal ini adalah sebuah tahap awal memasuki sebuah penelitian, menentukan sampel yang digunakan menjadi informan untuk menggali data menjadi masalah krusial, pengambilan sampel yang dilakukan memiliki sifat purposif, maka kecermatan sangat dibutuhkan agar informan yang terpilih benar-benar bisa memberikana penjelasan gambaran mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Apabila terdapat sebuah tempat yang memenuhi minat teoritis maupun substansif peneliti serta masih jelas keterbukaan terhadap penyelidikan (penelitian) maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai lokasi penelitian.<sup>7</sup> Dalam pemilihan lokasi penelitian diperlukan pemilihan situasi, kasus, serta tempat yang akan dituju oleh seorang peneliti. Dengan demikian, dimaksudkan masalah yang akan diteliti menjadi

---

<sup>7</sup> Arif Furchan., "Pengantar Metode Penelitian Kualitatif"(Surabaya:Usaha Nasional,1992), 56

jelas dan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sehingga hasil dari penelitian jelas adanya.<sup>8</sup>

TOGA Wahyu Alam atau lebih sering dikenal dengan Kebun Tanaman Obat Keluarga Wahyu Alam dimana semua kegiatannya bermuara di Jalan Kleco Desa Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri, mulai dari tempat transaksi penjualan jamu TOGA, tempat konsultasi, tempat produksi pengolahan TOGA, Tempat kebun TOGA, serta tempat edukasi pelatihan-pelatihan tentang TOGA dan jamu herbal. Selain bertempat di Desa Banaran, Toga Wahyu Alam juga memiliki kebun TOGA di kawasan lereng Gunung Kelud berkisar seluas 20 hingga 25 hektar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana asal data diperoleh. Sumber data utama didalam penelitian kualitatif merupakan tindakan maupun kata-kata dan selebihnya adalah kata tambahan berupa dokumen dan sebagainya. Sumber data penelitian ini terdapat dua sumber, sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang bisa didapat dari sumber pertama melalui catatan tertulis, rekaman, pengambilan foto atau video maupun wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>9</sup> Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui

---

<sup>8</sup> Afifudin., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"(Bandung:CV. Pustaka Setia,2012), 92

<sup>9</sup> Husein Umar., "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*"(Jakarta:Grafindo Persada,2003), 42

wawancara serta pengamatan meliputi pemilik usaha dan karyawan-karyawan pada TOGA Wahyu Alam.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa sistem *green* ekonomi yang diterapkan oleh TOGA Wahyu Alam dalam mendukung upaya pembangunan berkelanjutan, serta penerapan kedua hal tersebut dan relevansinya terhadap *maqashid syariah* guna keberlangsungan di masa kedepannya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara (tidak langsung). Data-data yang diperoleh biasanya berupa dokumen, catatan maupun laporan yang berkaitan dengan penelitian, bukti dan buku buku referensi lainnya.<sup>10</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah TOGA Wahyu Alam dan data-data penerapan *green* ekonomi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti serta memperoleh data-data yang ada dilapangan, maka peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara (interview)

Interview atau lebih dikenal dengan wawancara merupakan proses memperoleh data atau fakta dengan melakukan komunikasi secara langsung (Tanya

---

<sup>10</sup> Basrowi dkk., "Memahami Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170

jawab) dengan informan, yang dalam proses nya dilakukan dengan cara temu wicara maupun menggunakan teknologi komunikasi.<sup>11</sup>

Metode wawancara ini dipakai guna memperoleh data mengenai *green* ekonomi yang sudah diterapkan pada TOGA Wahyu Alam guna mendukung pembangunan secara berkelanjutan. Objek wawancara pada penelitian ini meliputi pemilik usaha dan karyawan.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat diartikan sebagai proses kompleks dan tersusun atas rangkaian proses biologis dan psikologis (yang paling penting yaitu proses-proses ingatan dan pengamatan). Kata observasi berawal dari bahasa latin yang artinya “melihat” dan “memperhatikan” secara cermat. Observasi adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan peneliti terhadap proses atau objek yang bertujuan memahami suatu pengetahuan sebuah perilaku maupun fenomena didasarkan dari gagasan dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi merupakan bagian dalam sebuah penelitian.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dalam observasi digunakan apabila penelitian terkait dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja serta informan yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data mengenai :

- Letak geografis TOGA Wahyu Alam
- Letak kebun TOGA Wahyu Alam

---

<sup>11</sup> Sugiyono., "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

<sup>12</sup> Hendri Tanjung dkk., "*Metode Penelitian Ekonomi Islam*" (Jakarta: Gramata, 2013), 93

- Kegiatan-kegiatan TOGA yang berhubungan dengan ekonomi hijau

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data-data yang menghasilkan tulisan dan catatan penting yang terhubung dengan masalah dalam penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang terbukti kebenarannya, lengkap dan sah.<sup>13</sup> Data-data yang didapat dalam dokumentasi berupa karya-karya monumental, gambar, maupun tulisan seseorang. Dalam metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data berupa foto aktivitas yang berkaitan dengan ekonomi hijau dalam TOGA Wahyu Alam.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran data pada penelitian ini diukur dengan kriteria kredibilitas data. kredibilitas data bertujuan guna memberikan bukti bahwa yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terdapat pada latar belakang (konteks penelitian). guna menetapkan kredibilitas data dan keabsahan data tersebut digunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk lebih lama di lapangan dan melakukan komunikasi serta pertemuan dengan lebih banyak orang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedekatan (keakraban), apabila peneliti semakin dekat dengan informan, sehingga hal apapun yang ingin diketahui lebih dalam oleh peneliti, maka

---

<sup>13</sup> Fenti Himawati., "Metode Penelitian" (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119

informan akan dengan senang hati dan terbuka memberitahukan seluruh kebenaran kepada peneliti. Perpajakan keikutsertaan dilakukan diseluruh bagian tempat TOGA Wahyu Alam.

## 2. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data-data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau dengan kata lain sebagai data pembanding terhadap data itu. Teknik triagulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>14</sup>Triagulasi Sumber, dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang didapat melalui berbagai sumber dengan tujuan untuk dibandingkan, yakni dari pemilik dan karyawan Toga Wahyu Alam. Seperti wawancara dengan pemilik maupun karyawan mengenai implementasi *green* ekonomi yang telah dilakukan.

## 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik yang mengarahkan peneliti lebih fokus terhadap pengamatan dengan lebih terperinci, berkesinambungan (terus-menerus) hingga menemukan penjelasan yang terinci mengenai fenomena yang menonjol. Penelitian berupaya mengikutsertakan instrument maupun responden guna mengkonfirmasi data-data dalam interpretasi yang didapatkan serta mendiskusikan

---

<sup>14</sup> Lexy, J. Moleong., "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 177-179

kembali kepada pemberi informasi untuk mendapatkan pengabsahan, keobjektifan dan ketepatan data tersebut.<sup>15</sup>

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai green ekonomi yang diterapkan oleh TOGA Wahyu Alam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Maka dengan ini diharap akan dapat menemukan hasil yang valid dari data-data yang telah didapat peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya menganalisis data-data didasarkan catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dipelajari lebih lanjut dan dianalisis sampai akhir penelitian (dikembangkan menjadi hipotesis). Analisis data dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan semua data-data yang didapat dari sejak awal terjun kelapangan dan dilakukan secara terus menerus hingga akhir penelitian.<sup>16</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat penggambaran sistematis dan aktual. Analisis dilakukan dengan tiga cara berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah kegiatan memilih-milih hal pokok, memfokuskan pada setiap hal yang penting, merangkum, dan mencari tema beserta polanya.data yang

---

<sup>15</sup> Nusa Putra., *"Penelitian Kualitatif, Proses dan Aplikasi"*(Jakarta:Indeks,2012), 168-173

<sup>16</sup> Rulam Ahmadi., *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*(Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA,2014), 229

disederhanakan dapat memberikan lebih jelas mengenai gambaran serta akan memudahkan saat melakukan pengumpulan data. dengan reduksi, data yang didapat dari lapangan bisa dikelompokkan oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang terjadi serta membantu peneliti saat melakukan penelitian.<sup>17</sup>

## 2. Menyajikan Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi kompleks dalam bentuk sistematis dan dapat menghasilkan data yang sederhana, dapat dengan mudah dipahami maknanya serta selektif. Penyajian data dapat membantu meneliti dalam melihat keseluruhan gambaran maupun bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. penyajian data yang selektif dan sistematis diharap dapat membantu peneliti. Data-data yang didapatkan dari lapangan juga harus dikelompokkan supaya dapat dipisahkan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.<sup>18</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya masih buram kemudian setelah diteliti terlihat jelas. Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang berisi kesimpulan dari data-data yang telah ditransfer atau diproses dalam bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Dalam kesimpulan, peneliti hanya meringkas pokok-pokok bahasan yang menarik karena hal-hal yang muncul pada kesimpulan secara eksploratif juga sudah ada pada bagian isi. Dalam

---

<sup>17</sup> Imam Suprayogo., "*Metode Penelitian Sosial Agama*" (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2001), 211

<sup>18</sup> Sugiyono., "*Memahami Penelitian Kualitatif*"(Bandung:Alfabeta,2005), 126

kesimpulan akan sangat aneh apabila peneliti menyimpulkan sesuatu yang tidak pernah ada pada bab-bab sebelumnya.<sup>19</sup>

Jadi analisis data yang dilakukan meliputi penyederhanaan data (mereduksi), menyajikan data, serta menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.<sup>20</sup>

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Penelitian ini meliputi 4 tahap, yaitu :

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Dalam tahap pra-lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan dalam melakukan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan dalam penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang keterkaitan dengan fokus penelitian serta pencatatan data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan meliputi mengorganisasi data, menafsirkan data, pencatatan data serta pengecekan keabsahan data.

---

<sup>19</sup> Djam'an Satori dkk., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"(Bandung:Alfabeta,2014), 100

<sup>20</sup> Uhar Suharsaputra., "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*"(Bandung:Refika Aditama,2012), 216

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian serta ujian *munaqasah* skripsi.